

ABSTRAK

PENGARUH MINYAK BIJI *EVENING PRIMROSE* (*Oenothera biennis* L.) TERHADAP KADAR *HIGH SENSITIVITY C-REACTIVE PROTEIN* (hs- CRP) PADA PENDERITA *DYSMENORRHEA* USIA DEWASA MUDA

Stefany Sandradewi, 2015

Pembimbing I : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA (K)

Pembimbing II : Heddy Herdiman, dr., M.Kes.

Dysmenorrhea adalah masalah kesehatan pada 84,1% wanita. Nyeri pada *dysmenorrhea* akan mengeluarkan prostaglandin yang akan meningkatkan kadar CRP. Terapi yang biasa digunakan adalah obat-obatan analgetik dan obat antiinflamasi non-steroid (OAINS), tetapi OAINS memiliki efek samping seperti mual sampai gangguan lambung yang berat seperti tukak lambung. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi *dysmenorrhea*, salah satunya dengan mengonsumsi minyak biji *Evening primrose* atau *Evening Primrose Oil* (EPO).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian EPO terhadap kadar CRP pada penderita *dysmenorrhea*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian terdiri atas 30 penderita *dysmenorrhea* usia 20-30 tahun. Data penelitian adalah kadar CRP tanpa dan dengan pemberian EPO. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan kadar CRP sebesar 0,0727 mg/L yaitu dari tanpa mengonsumsi EPO sebesar 1,167 mg/L dan dengan mengonsumsi EPO sebesar 1,0943 mg/L. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan menunjukkan hasil yang sangat signifikan ($p=0,000$).

Simpulan penelitian ini EPO dapat menurunkan kadar CRP dengan sangat signifikan pada penderita *dysmenorrhea*.

Kata kunci: *Evening primrose oil*, EPO, *C-reactive protein*, hs-CRP, *dysmenorrhea*

ABSTRACT

THE EFFECT OF EVENING PRIMROSE OIL (EPO) ON HIGH SENSITIVITY C-REACTIVE PROTEIN (hs-CRP) LEVEL IN YOUNG ADULTS WITH DYSMENORRHEA

Stefany Sandradewi, 2015

1st Advisor : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

2nd Advisor : Heddy Herdiman, dr., M.Kes.

Dysmenorrhea is a health problem in 84,1% women. Pain in dysmenorrhea as an effect due to prostaglandins secretions that will increase CRP level. Analgetics and non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) are mainly used to treat dysmenorrhea, but there are some side effects of using NSAIDs such as feeling nauseous, stomach upset, or the worse side effect, gastric ulceration. There are many other alternatives to treat dysmenorrhea, by taking EPO, as example.

The purpose of this research was to find out the effect of EPO on hs-CRP level in young adults with dysmenorrhea.

This research was an experimental research with pre-test and post-test design. The subjects of this research were 30 women with dysmenorrhea aged between 20-30 years old. The research data was hs-CRP level with and without consumption of EPO. Paired "T" test with $\alpha = 0.05$ was used to analyze the data.

The result showing that there is a decrease on hs-CRP level with and without consumption of EPO for 0.0727 mg/L, the average hs-CRP level without consuming EPO was 1.167 mg/L and the average hs-CRP level with consuming EPO was 1.094 mg/L. Data analysis with paired "T" test shows that there is highly significant decrease ($p=0.000$).

The conclusion for this research is that EPO highly significantly decreases the hs-CRP level in young adults with dysmenorrhea.

Keyword: Evening primrose oil, EPO, C-reactive protein, hs-CRP, dysmenorrhea

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Akademik	2
1.4.2 Praktis.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Hipotesis Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Anatomi Uterus	5
2.2 Fisiologi Terjadinya Menstruasi	8
2.2.1 Sistem Hormon Wanita.....	8
2.2.2 Siklus Bulanan Endometrium dan Menstruasi.....	8
2.3 <i>Dysmenorrhea</i>	11
2.3.1 Definisi	11

2.3.2 Klasifikasi	11
2.3.3 Faktor Risiko	12
2.3.4 Patofisiologi	12
2.4 <i>C-Reactive Protein</i>	12
2.5 <i>Evening Primrose (Oenothera biennis L.)</i>	13
2.6 <i>Gamma-Linoleic Acid (GLA)</i> dalam <i>Evening Primrose Oil (EPO)</i> untuk Menurunkan Kadar <i>C-Reactive Protein (CRP)</i>	14
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	16
3.1 Bahan Penelitian.....	16
3.2 Metode Penelitian.....	16
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	16
3.3.1 Variabel Dependen.....	16
3.3.2 Variabel Independen	16
3.3.3 Definisi Operasional	16
3.4 Persiapan Penelitian	17
3.5 Prosedur Penelitian.....	17
3.6 Analisis Data	18
3.7 Aspek Etik Penelitian.....	18
3.8 Lokasi dan Waktu	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil	19
4.2 Pembahasan.....	21
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Simpulan	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24

LAMPIRAN.....	26
RIWAYAT HIDUP	31



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Taksonomi <i>Evening Primrose</i>	15
Tabel 4.1 Kadar hs-CRP Hasil	20
Tabel 4.2 Rerata Persentase Penurunan Kadar hs-CRP dengan Pemberian EPO	21
Tabel 4.3 Hasil Analisis Rerata Kadar hs-CRP Penelitian	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	26
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas	27
Lampiran 2 Hasil Uji “t” Berpasangan	29
Lampiran 3 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Biosintesis Prostaglandin	4
Gambar 2.1 Anatomi Genitalia Interna Wanita	8
Gambar 2.2 Siklus Menstruasi Wanita	11
Gambar 2.3 <i>Evening Primrose</i> (<i>Oenothera biennis</i> L.)	14

